

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Retardasi Mental di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman, maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebesar 32 responden 74,4%, dan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden 17%.
2. Sebagian besar responden yang berusia 36-45 tahun memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam kategori baik yaitu sebesar 35%.
3. Sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam kategori baik yaitu sebesar 48,9%.
4. Sebagian besar responden yang bekerja swasta memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam kategori baik yaitu sebesar 30,2%.
5. Sebagian besar responden mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi dari internet sebesar 40% memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam kategori baik yaitu sebesar 72,1%.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Orang tua perlu meningkatkan pengetahuan tentang retardasi mental dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental sehingga bisa memberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi pada anak nya.

2. Bagi guru SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman

Pihak sekolah perlu menambahkan program khusus tentang pendidikan kesehatan reproduksi kepada murid dan orang tua.

3. Bagi Perawat

Tenaga kesehatan dapat membantu pihak sekolah dalam pengelolaan program rutin pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain untuk menunjang penelitian sebelumnya, dan bisa menambahkan wawancara mendalam kepada responden.